



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat  
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan  
Tahun 2017

MATA PELAJARAN  
SEJARAH INDONESIA

SILABUS MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN KESETARAAN  
**PAKET C**  
SETARA SMA/MA

# SILABUS MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET C SETARA SMA/MA

MATA PELAJARAN  
SEJARAH INDONESIA

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT  
DIREKTORAT PEMBINAAN PENDIDIKAN KEAKSARAAN DAN KESETARAAN  
TAHUN 2017**

# KATA PENGANTAR

Direktur Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan

Pembelajaran pada pendidikan kesetaraan dilaksanakan dalam berbagai strategi, sesuai dengan karakteristik peserta didik, oleh karena itu dalam rangka memberikan arah pencapaian kompetensi dari setiap mata pelajaran perlu adanya panduan bagi tutor untuk menjabarkan rencana pembelajaran dalam bentuk silabus. Silabus merupakan suatu produk pengembangan kurikulum berupa penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi dan kemampuan dasar yang ingin dicapai, dan pokok-pokok serta uraian materi yang perlu dipelajari peserta didik dalam mencapai standar kompetensi dan kemampuan dasar.

Silabus ini adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran dan indikator dan kegiatan pembelajaran. Pada silabus ini tidak mencatumkan alokasi waktu, penilaian dan sumber belajar dengan harapan waktu belajar, penilaian serta sumber belajar ditentukan oleh tutor bersama peserta didik.

Pada model silabus ini juga memuat tentang kerangka pengembangan kurikulum, pembelajaran dan kontekstualisasi pada pendidikan kesetaraan, agar para penyelenggara pendidikan kesetaraan dan para tutor memahami dasar-dasar pengembangan pendidikan kesetaraan. Model silabus ini disajikan untuk tiap mata pelajaran pada setiap jenjang pendidikan kesetaraan, satuan pendidikan dapat mengembangkan lebih detail tiap tingkatan kompetensi atau bentuk lain yang sesuai dengan kebutuhan satuan pendidikan.

Direktur



Abdul Kahar  
NIP. 196402071985031005

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
I. MODEL SILABUS KURIKULUM PENDIDIKAN KESETARAAN PROGRAM PAKET C	
A. Pendahuluan .....	1
B. Kompetensi Mata Pelajaran .....	2
C. Karakteristik Pembelajaran dan Penilaian Mata Pelajaran .....	3
D. Kontekstualisasi Pembelajaran pada Kurikulum Pendidikan Kesetaraan .....	5
E. Silabus Mata Pelajaran .....	6
II. KOMPETENSI DASAR, INDIKATOR, MATERI, DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
A. TINGKATAN V (Setara Kelas X-XI SMA/MA) .....	10
B. TINGKATAN VI (Setara Kelas XII SMA/MA) .....	28

## I. MODEL SILABUS KURIKULUM PENDIDIKAN KESETARAAN PROGRAM PAKET C

### A. PENDAHULUAN

Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu dan melalui kontekstualisasi kurikulum pendidikan formal yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta disesuaikan dengan masalah, tantangan, kebutuhan dan karakteristik pendidikan kesetaraan. Lulusan pendidikan kesetaraan diharapkan dapat mengisi ketersediaan ruang-ruang publik di masyarakat dengan berbagai aktifitas sosial, ekonomi, dan budaya secara kreatif dan inovatif sehingga pendidikan kesetaraan bukan hanya sebagai pendidikan alternatif untuk mengatasi masalah, tetapi juga bersifat futuristik untuk meningkatkan kualitas hidup dan mendorong perkembangan kemajuan masyarakat.

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk itu setiap satuan pendidikan perlu menyusun perencanaan dan melaksanakan proses pembelajaran serta merencanakan dan melaksanakan penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu, ketepatan, efisiensi dan efektivitas strategi pembelajaran dalam rangka mencapai kompetensi lulusan.

Dalam menyusun perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran pendidikan kesetaraan, perlu memadukan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara menyeluruh melalui unjuk kerja yang utuh. Pendidik/tutor dalam merancang pembelajaran dan menyediakan sumber belajar seperti sarana dan prasarana pembelajaran, alat peraga, bahan, media, sumber belajar lingkungan sosial dan alam, maupun sumber belajar lainnya, hendaknya memperhatikan kondisi, kebutuhan, kapasitas dan karakteristik kelompok belajar dan masyarakatnya minat dan kebutuhan peserta didik.

Kontekstualisasi kurikulum 2013 pendidikan kesetaraan digunakan sebagai dasar untuk menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan memperhatikan karakteristik pembelajaran kesetaraan, yaitu menggunakan

pendekatan tematik, fungsional, kontekstual, berbasis kebutuhan dan perkembangan usia peserta didik, karakteristik pembelajaran orang dewasa dan menerapkan strategi pembelajaran melalui tatap muka, tutorial dan belajar mandiri secara terpadu. Dengan demikian, silabus dan RPP untuk suatu mata pelajaran atau tema pembelajaran tertentu disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik dari kelompok belajar, pendidik, budaya dan lingkungan belajar masyarakatnya.

Model silabus yang dikembangkan ini diharapkan dapat menjadi acuan, pedoman, inspirasi, referensi atau diadaptasi, diadopsi dan digunakan pendidik/tutor, satuan pendidikan atau kelompok satuan pendidikan dalam menyusun silabus pembelajaran dan RPP yang lebih tepat, kreatif, efektif, efisien, inovatif dan sesuai dengan kebutuhan, kapasitas dan karakteristik peserta didik dan satuan pendidikan.

## B. KOMPETENSI MATA PELAJARAN

Secara umum, tujuan kurikulum mencakup empat dimensi kompetensi, yaitu sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan, yang dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler. Mata Pelajaran Sejarah Indonesia adalah kajian tentang berbagai peristiwa sejarah di Indonesia ditujukan untuk membangun memori kolektif sebagai bangsa agar mengenal jati diri bangsanya dan menjadikannya sebagai landasan dalam membangun kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini dan masa yang akan datang. Oleh karena itu, pembelajaran Sejarah Indonesia dirancang untuk membekali siswa dengan keterampilan dan cara berfikir sejarah, membentuk kesadaran menumbuhkembangkan nilai-nilai kebangsaan, mengembangkan inspirasi, dan mengaitkan peristiwa lokal dengan peristiwa nasional dalam satu rangkaian Sejarah Indonesia.

Kompetensi yang harus tercapai dalam belajar Sejarah Indonesia adalah diharapkan siswa memiliki kemampuan berpikir sejarah, keterampilan sejarah, wawasan terhadap isu sejarah, dan kesadaran tentang konsep, waktu, ruang, perubahan, keberlanjutan, dalam perjalanan sejarah bangsa Indonesia, serta menerapkannya dalam kehidupan masa kini, sehingga memiliki rasa kebangsaan, cinta tanah air, dan penghargaan terhadap hasil dan prestasi bangsa Indonesia dan umat manusia di masa lalu dengan memanfaatkan teknologi secara bijak, percaya diri, dan berkarakter.

Dalam pembelajar Sejarah Indonesia kompetensi itu dicapai secara bertahap dalam tingkat perkembangannya mulai dari kelas X sampai dengan XII seperti tercantum dalam tabel di bawah ini.

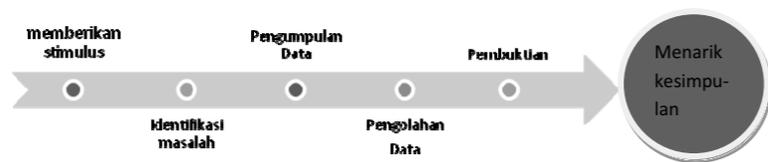
Kelas	Kompetensi
X	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa mampu menganalisis peristiwa sejarah</li> <li>▪ Siswa mampu mengaitkan antara satu peristiwa sejarah dengan peristiwa sejarah lainnya</li> </ul>
XI	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa mampu menganalisis untuk menentukan pokok pikiran (konsep atau teori)</li> <li>▪ Siswa mampu mengevaluasi berdasarkan kriteria internal (berdasarkan pemahaman siswa)</li> </ul>
XII	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa mampu mengevaluasi berdasarkan kriteria eksternal (berdasarkan pendapat yang sudah teruji dan berlaku secara umum)</li> <li>▪ Siswa mampu mencipta atau merekonstruksi peristiwa sejarah dalam bentuk tulisan</li> </ul>

## C. KARAKTERISTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN MATA PELAJARAN

### 1. Pembelajaran

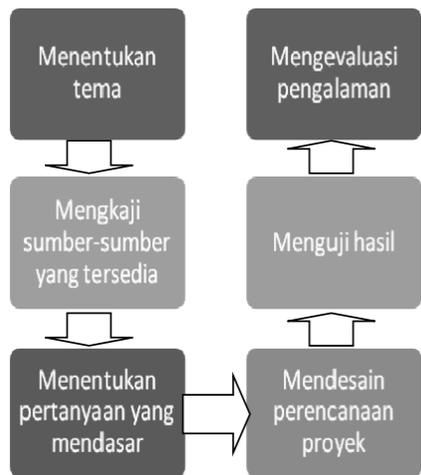
- a. Pembelajaran Sejarah Indonesia pada Kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan saintifik merupakan kerangka pembelajaran, sebagai bentuk adaptasi dari langkah-langkah ilmiah. Model pembelajaran yang diperlukan adalah pembelajaran yang memberikan ruang bagi pembiasaan kecakapan berpikir ilmiah sehingga mampu mengembangkan kemampuan menemukan (*sense of inquiry*) dan kemampuan berpikir kreatif siswa. Pendekatan saintifik lebih menekankan pada proses pembelajaran bagaimana pengetahuan itu diperoleh daripada hasil pengetahuan itu sendiri.
- b. Proses pembelajaran dapat diidentikkan dengan proses saintifik jika berbasis pada bukti-bukti dari objek yang dapat diobservasi, empiris, dan terukur dengan prinsip-prinsip penalaran yang spesifik. Proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik memiliki beberapa langkah, yang mana pada setiap langkah melekat keterampilan khusus untuk kemudian dipelajari dan diterapkan secara bertahap oleh siswa yaitu: mengamati, menanya, mengumpulkan sumber/informasi, menalar/mengasosiasi, dan mengomunikasikan.
- c. Model-model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran sejarah sehingga dapat membangkitkan rasa ingin tahu, sikap kritis, dan kreativitas siswa, antara lain:

### 1) Discovery based learning



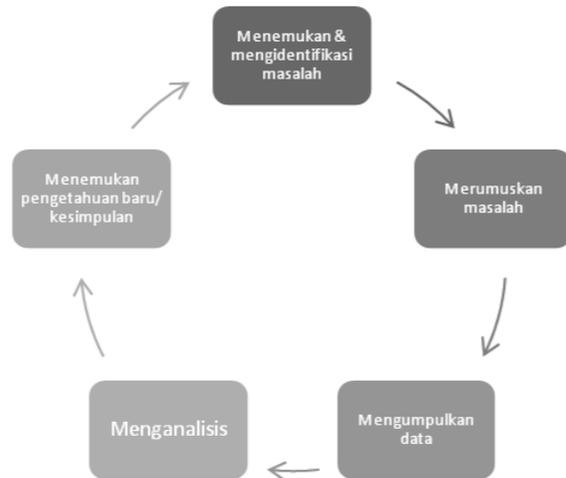
Gambar 1. Discovery based learning

### 2) Project based learning



Gambar 2. Project based learning

### 3) Problem based learning



Gambar 3. Problem based learning

### 2. Penilaian

Penilaian otentik memiliki relevansi kuat terhadap pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Penilaian otentik mampu menggambarkan peningkatan hasil belajar siswa, baik dalam rangka mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar/ mengasosiasi, atau mengomunikasikan. Penilaian otentik cenderung fokus pada tugas-tugas kompleks atau kontekstual, memungkinkan siswa untuk menunjukkan kompetensi yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Teknik penilaian yang dapat digunakan antara lain:

- Sikap sosial dan spiritual: observasi dan jurnal. Penilaian sikap digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut sesuai dengan kondisi dan karakteristik siswa.
- Pengetahuan: uraian, pilihan ganda, diskusi, tanya jawab, dan penugasan
- Keterampilan: unjuk kerja, proyek, produk, portofolio

Penilaian sikap digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut sesuai dengan kondisi dan karakteristik siswa.

### D. KONTEKTUALISASI PEMBELAJARAN PADA KURIKULUM PENDIDIKAN KESETARAAN

Kontekstualisasi kurikulum dilakukan sesuai dengan tantangan pendidikan kesetaraan tanpa mengubah atau menurunkan standar kualitas atau kompetensi lulusan yang hendak dicapai sebagaimana terdapat dalam pendidikan formal. Dengan demikian, akan mudah dioperasionalkan dan diwujudkan di dalam praktek penyelenggaraan pendidikan kesetaraan dari segi konten, konteks, metodologi dan pendekatan dengan menekankan pada konsep-konsep terapan, tematik dan induktif yang terkait dengan permasalahan sehari-hari. Kontekstualisasi yang dilakukan mencakup konseptualisasi, rincian materi, kejelasan ruang lingkup, deskripsi kata kerja operasional dan rumusan kalimat sehingga mudah diajarkan/dikelola oleh pendidik (*teachable*); mudah dipelajari oleh peserta didik (*learnable*); terukur pencapaiannya (*measurable assessable*), dan bermakna untuk dipelajari (*worth to learn*) sebagai bekal untuk kehidupan dan kelanjutan pendidikan peserta didik.

Pembelajaran kesetaraan menerapkan prinsip pedagogik (mendidik) dan andragogik (belajar mandiri) sesuai latar belakang peserta didik yang terdiri atas usia sekolah dan dewasa. Strategi pembelajaran harus relevan kebutuhan kehidupan keseharian

peserta didik, mengkaitkan dengan cara-cara memperoleh pengetahuan dan keterampilan, menerapkan kenyamanan belajar dan sistem evaluasi diri dalam suasana saling menghormati, menghargai, dan mendukung.

Pembelajaran pada program pendidikan kesetaraan menggunakan pendekatan pembelajaran tatap muka antara pendidik, peserta didik dan sumber belajar; tutorial yang berupa bantuan atau bimbingan belajar oleh tutor kepada peserta didik dalam membantu kelancaran proses belajar mandiri; dan/atau belajar mandiri. Dalam menyusun perencanaan, pendidik perlu mengelola materi pembelajaran untuk tatap muka, tutorial dan/atau mandiri sesuai dengan kondisi, kebutuhan, kapasitas dan karakteristik dari peserta didik, lingkungan belajar dan budaya masyarakat, serta kompleksitas dari kompetensi dan materi pembelajaran.

Pembelajaran *tatap muka* difokuskan pada kompetensi atau materi pembelajaran yang sulit dan kompleks sehingga perlu dibahas secara intensif bersama peserta didik. Pembelajaran *tutorial* difokuskan pada kompetensi atau materi pembelajaran yang tidak terlalu sulit atau kompleks sehingga strategi pembelajaran dimulai dengan pendalaman materi oleh peserta didik secara mandiri sebelum proses tutorial dan pelaksanaan tutorial dalam bentuk pembahasan, pemberian umpan balik dan verifikasi pencapaian hasil belajar peserta didik oleh pendidik.

Pembelajaran *mandiri* difokuskan pada kompetensi atau materi pembelajaran yang dipastikan oleh pendidik dapat dipelajari sendiri oleh peserta didik dengan bahan ajar atau modul yang telah disiapkan sehingga pendidik cukup melakukan penilaian hasil belajar peserta didik dalam bentuk tes maupun non tes. Pembelajaran mandiri dapat dilakukan peserta didik secara individual ataupun berkelompok serta membutuhkan disiplin diri, inisiatif, motivasi kuat dan strategi belajar yang efisien dari berbagai bahan ajar yang relevan, serta mengikuti program tutorial dari pendidik, pusat sumber belajar ataupun media lainnya.

Peran utama pendidik dalam proses pendidikan kesetaraan adalah mendorong kemandirian belajar, berpikir dan berdiskusi; menjadi pembimbing, fasilitator, dan mediator dalam membangun pengetahuan, sikap dan keterampilan akademik dan profesional secara mandiri; memberikan bimbingan dan panduan agar peserta didik secara mandiri memahami materi pembelajaran; memberikan umpan balik, dukungan dan bimbingan, memotivasi peserta didik mengembangkan keterampilan belajarnya.

## E. SILABUS MATA PELAJARAN

Silabus merupakan garis-garis besar kegiatan pembelajaran dari mata pelajaran/tema tertentu untuk mencapai kompetensi dalam kurikulum melalui materi pembelajaran dan dilengkapi dengan indikator pencapaian kompetensi untuk memandu penilaiannya. Pengembangan silabus disesuaikan dengan kebutuhan, kondisi, kapasitas dan karakteristik peserta didik, satuan pendidikan dan budaya masyarakat, sehingga silabus antar satuan pendidikan bisa berbeda.

Silabus digunakan sebagai acuan untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berisi rincian materi pembelajaran, langkah kegiatan pembelajaran dan proses penilaian pembelajaran untuk mencapai seperangkat kompetensi dasar dan/atau indikator pencapaian kompetensi melalui tema/subtema tertentu yang kontekstual, dengan menggunakan bahan ajar, modul, sarana, media dan alat pembelajaran, serta sumber belajar lainnya. RPP disusun oleh pendidik/tutor untuk satu pertemuan atau lebih sesuai dengan dinamika dan kebutuhan, kondisi, kapasitas dan karakteristik peserta didik. Langkah pengembangan silabus minimal adalah sebagai berikut.

1. Mengkaji dan menentukan kompetensi dasar (KD), yaitu mengurutkan pasangan KD pengetahuan dan KD keterampilan berdasarkan hierarki konsep disiplin ilmu dan/atau tingkat kesulitan materi. Pada mata pelajaran PPKn, mengurutkan pasangan KD sikap spiritual, KD sikap sosial, KD pengetahuan dan KD keterampilan berdasarkan hierarki konsep disiplin ilmu dan/atau tingkat kesulitan materi. Urutan pasangan KD tidak harus selalu sesuai dengan urutan dalam kurikulum.
2. Menentukan materi pembelajaran yang memuat konsep, fakta, prinsip atau prosedur yang bersifat umum dan lengkap sesuai dengan keluasan dan kedalaman KD. Materi harus aktual, kontekstual, dan faktual, terkini serta relevan dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan;
3. Merumuskan indikator pencapaian kompetensi yang merupakan karakteristik, ciri, tanda atau ukuran keberhasilan peserta didik dalam menguasai suatu kompetensi yang digunakan sebagai acuan penilaian kompetensi. Strategi dalam merumuskan indikator adalah SMART, yaitu *simple* (sederhana), *measurable* (dapat diukur atau diamati pencapaiannya), *attributable* dan *reliable* (merupakan rumusan utama/kunci/pokok yang dapat dipastikan bahwa kompetensi tercapai melalui rumusan indikatornya dan handal), dan *timely* (dapat dilakukan proses penilaian dengan waktu cukup dan efektif). Kriteria perumusan indikator:
  - a. Satu KD minimal dirumuskan dua indikator karena indikator merupakan rincian dari KD. Jumlah dan variasi rumusan indikator disesuaikan dengan karakteristik, kedalaman, dan keluasan KD, serta disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, mata pelajaran, satuan pendidikan
  - b. Kata kerja yang digunakan dalam indikator tidak lebih tinggi dari kata kerja dalam KD. Misalkan, KD “mendeskripsikan ...”, maka tidak disarankan merumuskan kata kerja indikator “menganalisis perbedaan ...”

- c. Perumusan indikator bersifat kontekstual disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan ketersediaan sarana, media, alat pembelajaran, dan sumber belajar lainnya serta disesuaikan dengan kondisi dan kapasitas peserta didik, lingkungan belajar dan satuan pendidikan.
  - d. Rumusan indikator berbeda dengan tujuan pembelajaran yang lebih menekankan pada gambaran proses dan hasil belajar yang diharapkan dilaksanakan selama proses belajar sesuai KD
4. Mengembangkan kegiatan pembelajaran untuk mencapai seperangkat kompetensi berdasarkan materi pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk memandu penilaiannya. Pengembangan kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan, kondisi, kapasitas dan karakteristik peserta didik, satuan pendidikan dan budaya masyarakat. Dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran perlu diperhatikan:
- a. melakukan analisis konteks terhadap aktivitas pembelajaran yang mungkin dilaksanakan sesuai dengan karakteristik KD dan kapasitas satuan pendidikan (ketersediaan sarana, sumber belajar, pendidik, dan sebagainya)
  - b. merumuskan aktivitas pembelajaran secara garis besar yang runtut, bervariasi, interaktif, dan komprehensif sesuai karakteristik peserta didik.
  - c. rancangan kegiatan pembelajaran memperhatikan karakteristik pendidikan kesetaraan yang pelaksanaannya bersifat tatap muka, tutorial, dan belajar mandiri.
  - d. perlu dipastikan kegiatan pembelajaran yang dirancang menjadi sarana untuk mencapai KD secara optimal.

Silabus dapat diperkaya atau dilengkapi dengan perkiraan **alokasi waktu** untuk menuntaskan pencapaian kompetensi, garis besar **penilaian** yang memberikan petunjuk tentang bentuk, jenis instrumen penilaian dan rumusan tugas yang perlu dikembangkan, serta **sumber belajar** yang meliputi alat, media, bahan ajar (buku, modul), sarana pembelajaran, sumber belajar alam dan sosial, serta lainnya yang disesuaikan dengan karakteristik kompetensi, indikator dan kapasitas peserta didik. Dengan demikian, pembelajaran matematika menjadi mudah diajarkan/dikelola oleh pendidik (*teachable*); mudah dipelajari oleh peserta didik (*learnable*); terukur pencapaiannya (*measurable assessable*), dan bermakna untuk dipelajari (*worth to learn*) sebagai bekal untuk kehidupan dan kelanjutan pendidikan peserta didik.

Pendidik menyusun sendiri rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) secara rinci dan dirancang khusus sesuai dengan kebutuhan, kondisi, kapasitas dan karakteristik pendidik, peserta didik, satuan pendidikan dan budaya masyarakat melalui tema/

subtema tertentu yang kontekstual sebagai penjabaran dari silabus. RPP disusun oleh pendidik/tutor untuk satu pertemuan atau lebih. Komponen RPP minimal adalah sebagai berikut.

1. Identitas lembaga/kelompok belajar dan alokasi waktu
2. Tema/subtema  
Tema/subtema dipilih dan ditetapkan secara kontekstual berdasarkan silabus yang disesuaikan dengan kondisi, kapasitas dan karakteristik kelompok belajar dan masyarakatnya, serta dikaitkan dengan minat dan kebutuhan peserta didik.
3. Materi pembelajaran  
Materi pembelajaran dipilih berdasarkan silabus dan memuat secara rinci konsep atau topik pembelajaran sesuai dengan tema/subtema pembelajaran.
4. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi  
Perangkat kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi dari setiap dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan dipilih dan diuraikan yang sesuai dengan tema pembelajaran pada silabus. Kriteria dan rumusan indikator pencapaian kompetensi dapat diubah atau disesuaikan dengan tema, materi, kebutuhan dan karakteristik pembelajaran.
5. Langkah pembelajaran  
Langkah pembelajaran dipilih dan diuraikan secara rinci tahapan aktifitas belajar peserta didik yang sesuai dengan dengan tema, materi, kebutuhan dan karakteristik pembelajaran keaksaraan. Langkah pembelajaran dapat memuat kegiatan awal, inti dan penutup.
6. Penilaian  
Penilaian pembelajaran berisi alat/instrumen dan rubrik penilaian yang disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan indikator yang harus dicapai peserta didik.
7. Media, alat dan sumber belajar  
Media, alat dan sumber belajar merupakan sarana dan prasarana pembelajaran, alat peraga, media, bahan ajar dan sumber belajar dari lingkungan sosial dan alam yang disesuaikan dengan karakteristik kompetensi, kapasitas dan karakteristik kelompok belajar.

## II. KOMPETENSI DASAR, INDIKATOR, MATERI PEMBELAJARAN, DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Berikut ini adalah model silabus pembelajaran sejarah Indonesia untuk program Paket C Setara SMA/MA yang dapat diadopsi, diadaptasi, diperkaya, dilengkapi atau disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik pendidikan kesetaraan, peserta didik, lingkungan belajar, kapasitas satuan pendidikan dan sosial budaya masyarakat, serta acuan dalam mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran.

### A. TINGKATAN V (SETARA KELAS X-XI SMA/MA)

**Nama Satuan pendidikan** : PKBM Paket C

**Mata Pelajaran** : Sejarah Indonesia

**Tingkatan** : V setara kelas X dan XI SMA

- Kompetensi Inti** :
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
  2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
  3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
  4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator
3.1 Memahami konsep dan cara berpikir dalam mempelajari sejarah (kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah)	Pola pikir sejarah <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Konsep kronologis</li> <li>▪ konsep diakronik</li> <li>▪ konsep sinkronik</li> <li>▪ Konsep ruang dan waktu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca buku teks atau menyimak penjelasan guru untuk memahami konsep kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam mempelajari sejarah</li> <li>▪ Melakukan tanya jawab atau diskusi untuk mengembangkan pengetahuan dan mendapatkan informasi tambahan tentang cara berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah</li> <li>▪ Mengumpulkan data dari berbagai sumber mengenai cara berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam mempelajari peristiwa sejarah yang pernah dialami</li> <li>▪ Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan mengenai cara berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu melalui kajian terhadap peristiwa sejarah yang dialami</li> <li>▪ Membuat karya tulis mengenai cara berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam mempelajari peristiwa sejarah yang dialami</li> </ul>	<p>3.1.1 Menjelaskan pengertian konsep kronologis, diakronik, sinkronik, konsep ruang dan waktu dalam sejarah</p> <p>3.1.2 Mempelajari penerapan cara berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang dan waktu dalam merekonstruksi peristiwa sejarah</p>
4.1 Menyajikan informasi tentang penerapan konsep dan cara berpikir dalam peristiwa sejarah			<p>4.1.1 Menyajikan laporan hasil analisis cara berpikir kronologis, diakronik, dan sinkronik dalam peristiwa sejarah</p> <p>4.1.2 Menyajikan laporan hasil analisis keberadaan konsep ruang dan waktu dalam peristiwa sejarah</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator
3.2 Memahami konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah	Konsep Perubahan dan Keberlanjutan <ul style="list-style-type: none"> <li>Makna perubahan</li> <li>Makna keberlanjutan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mempelajari konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah dengan membaca buku teks pelajaran</li> <li>Melakukan tanya jawab mengenai perubahan dan keberlanjutan yang pernah dialami</li> <li>Mengumpulkan data dari berbagai sumber mengenai keberadaan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam mempelajari peristiwa sejarah yang terjadi di lingkungan sekitar.</li> <li>Menganalisis data yang dikumpulkan untuk mendapatkan kesimpulan tentang konsep perubahan dan keberlanjutan dalam peristiwa sejarah yang terjadi di lingkungan sekitar</li> <li>Menyajikan laporan hasil analisis mengenai konsep perubahan dan keberlanjutan dalam mempelajari peristiwa sejarah yang terjadi di lingkungan sekitar.</li> </ul>	<p>3.2.1 Menjelaskan pengertian konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah</p> <p>3.2.2 Mengidentifikasi kehidupan manusia dalam perubahan dan keberlanjutan</p> <p>3.2.3 Menjelaskan penerapan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam mempelajari peristiwa sejarah yang terjadi di lingkungan sekitar.</p>
4.2 Menerapkan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam mengkaji peristiwa sejarah			<p>4.2.1 Menyajikan laporan hasil analisis keberadaan konsep perubahan dalam mengkaji peristiwa sejarah yang terjadi di lingkungan sekitar</p> <p>4.2.2 Menyajikan laporan hasil analisis keberadaan konsep keberlanjutan dalam mengkaji peristiwa sejarah yang terjadi di lingkungan sekitar</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator
3.3 Menganalisis corak kehidupan manusia purba di Indonesia dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (melanesoid, proto, dan deutro melayu)	Peradaban awal Indonesia <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenal manusia purba</li> <li>Asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia</li> <li>Corak kehidupan masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati jenis-jenis manusia purba di Indonesia dengan melihat gambar-gambar manusia purba di buku teks pelajaran maupun sumber internet</li> <li>Melakukan tanya jawab atau diskusi untuk mengidentifikasi</li> <li>ciri-ciri fisik manusia purba jenis <i>Meganthropus palaeojavanicus</i>, <i>Pithecanthropus erectus</i>, dan <i>Homo sapiens</i> yang ditemukan di Indonesia</li> <li>Menelusuri data dari berbagai sumber (sumber tertulis, sumber lainnya dan/ atau internet) yang berkaitan dengan teori asal-usul persebaran nenek moyang bangsa Indonesia</li> <li>Mengidentifikasi ciri kehidupan dan daerah persebaran bangsa Melanesoid, Proto Melayu, dan Deutro Melayu di Indonesia, dengan meninjau informasi yang diperoleh dari sumber tertulis, sumber lainnya dan/ atau internet</li> <li>Menjelaskan corak kehidupan social budaya dan ekonomi masyarakat praaksara pada masa berburu dan mengumpulkan makanan, masa bercocok tanam dan berternak, serta masa perundagian berdasarkan informasi dari berbagai sumber bacaan, koleksi museum, ataupun peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat.</li> </ul>	<p>3.3.1 Mengidentifikasi jenis manusia purba di Indonesia</p> <p>3.3.2 Menjelaskan ciri-ciri fisik manusia purba di Indonesia</p> <p>3.3.3 Menerangkan teori asal-usul persebaran nenek moyang bangsa Indonesia</p> <p>3.3.4 Mengidentifikasi ciri-ciri kehidupan dan daerah persebaran bangsa Melanesoid, Proto Melayu, dan Deutro Melayu di Indonesia.</p> <p>3.3.5 Mengidentifikasi corak kehidupan social budaya dan ekonomi masyarakat praaksara pada masa berburu dan mengumpulkan makanan, masa bercocok tanam dan berternak, serta masa perundagian</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator
4.3 Menyajikan informasi mengenai corak kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (melanesoid, proto, dan deuteromelayu) dalam bentuk tulisan		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan data dari berbagai sumber mengenai tradisi, cara hidup, dan hasil kebudayaan dari suku pedalaman yang ada di daerahnya</li> <li>Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan mengenai tradisi, cara hidup, dan hasil kebudayaan dari suku pedalaman yang ada di daerahnya</li> <li>Menyajikan laporan hasil analisis dalam bentuk karya tulis mengenai tradisi, cara hidup, dan hasil kebudayaan dari suku pedalaman yang ada di daerahnya</li> <li>Mempresentasikan hasil karya tulis dalam kegiatan diskusi kelas</li> </ul>	<p>4.3.1 Menyajikan laporan hasil analisis tradisi dan cara hidup suku pedalaman</p> <p>4.3.2 Menyajikan laporan hasil analisis kebudayaan suku pedalaman</p>
3.4 Memahami hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia masa kini termasuk yang berada di lingkungan sekitar	Hasil budaya masyarakat praaksara Indonesia <ul style="list-style-type: none"> <li>Perkembangan teknologi</li> <li>Pola hunian masyarakat praaksara</li> <li>Sistem kepercayaan masyarakat praaksara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati jenis-jenis peralatan dari batu dan tulang yang digunakan manusia praaksara pada masa Paleolithikum, Mesolithikum, Neolithikum, dan Megalithikum dengan melihat gambar dari berbagai sumber bacaan, internet ataupun koleksi museum,</li> <li>Melakukan tanya jawab/diskusi untuk mengidentifikasi jenis-jenis peralatan logam dan gerabah pada masa praaksara</li> <li>Mempelajari pola hunian masyarakat masa praaksara berdasarkan peninggalan kjokkenmodinge dan abris sous roche</li> </ul>	<p>3.4.1 Mengidentifikasi peralatan dari batu, tulang, logam, dan gerabah yang dihasilkan manusia pada masa praaksara</p> <p>3.4.2 Menjelaskan pemanfaatan pantai dan gua oleh manusia pada masa praaksara</p> <p>3.4.3 Menjelaskan jenis-jenis kepercayaan masyarakat pada masa praaksara</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator
4.4 Menyajikan informasi tentang hasil-hasil budaya masyarakat zaman praaksara yang masih bisa ditemukan pada masa kini, termasuk yang berada di lingkungan sekitar.		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber untuk memahami tentang kepercayaan animisme, dinamisme, dan totemisme peninggalan masyarakat praaksara</li> <li>Mencari informasi mengenai hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat pada masa praaksara yang ada di lingkungan sekitar</li> <li>Mengidentifikasi hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat pada masa praaksara dan menyajikannya dalam bentuk karya tulis</li> <li>Mempresentasikan karya tulis dalam kegiatan diskusi</li> </ul>	<p>4.4.1 Menyajikan laporan hasil identifikasi hasil-hasil budaya peninggalan masyarakat masa praaksara</p> <p>4.4.2 Menyajikan laporan hasil identifikasi nilai-nilai budaya peninggalan masyarakat masa praaksara</p>
3.5 Memahami teori, proses masuk, dan perkembangan agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Perkembangan agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia <ul style="list-style-type: none"> <li>Teori-teori kedatangan Hindu-Buddha di Indonesia</li> <li>Jalur kedatangan Hindu-Buddha di Indonesia</li> <li>Akulturasi dan perkembangan budaya Hindu-Buddha</li> <li>Jaringan perdagangan pada masa Hindu-Buddha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks tentang teori kedatangan Hindu-Buddha di Indonesia</li> <li>Menelusuri jalur kedatangan Hindu-Buddha di Indonesia berdasarkan informasi dari buku bacaan dan internet</li> <li>Melakukan tanya jawab/diskusi untuk memahami akulturasi budaya local dan kebudayaan Hindu-Buddha dalam seni bangunan, ukir, patung, music, tari, dan sastra</li> <li>Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber bacaan tertulis, internet, maupun peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat untuk mengidentifikasi pengaruh Hindu-Buddha dalam kehidupan social, pemerintahan, dan kepercayaan</li> </ul>	<p>3.5.1 Menjelaskan teori-teori perkembangan agama Hindu-Buddha di Indonesia</p> <p>3.5.2 Menjelaskan jalur kedatangan Hindu-Buddha di Indonesia</p> <p>3.5.3 Mengidentifikasi bentuk-bentuk akulturasi budaya local dan budaya Hindu-Buddha dalam seni bangunan, ukir, patung, music, tari, dan sastra</p> <p>3.5.4 Mengidentifikasi bentuk-bentuk pengaruh Hindu-Buddha dalam kehidupan social, politik, dan budaya</p> <p>3.5.5 Menjelaskan perkembangan jaringan perdagangan antara masyarakat Indonesia dengan pedagang India dan Cina pada masa Hindu-Buddha</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator
4.5 Menyajikan informasi secara kronologis tentang proses masuk dan perkembangan agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber untuk menjelaskan kondisi perdagangan antara masyarakat Indonesia dengan pedagang asing (India dan Cina) pada masa Hindu-Buddha</li> <li>▪ Menganalisis data yang berkaitan dengan bentuk-bentuk pengaruh pengaruh budaya Hindu-Buddha yang ada di daerahnya</li> <li>▪ Menyajikan karya tulis mengenai analisis berbagai bentuk pengaruh budaya Hindu-Buddha yang ada di daerahnya</li> <li>▪ Mempresentasikan karya tulis dalam kegiatan diskusi</li> </ul>	<p>4.5.1 Menyajikan laporan hasil analisis pengaruh budaya Hindu dalam kehidupan masyarakat</p> <p>4.5.2 Menyajikan laporan hasil analisis pengaruh budaya Buddha dalam kehidupan masyarakat</p>
3.6 memahami perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia melalui contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kutai</li> <li>▪ Tarumanegara</li> <li>▪ Kalingga</li> <li>▪ Sriwijaya</li> <li>▪ Mataram Kuno</li> <li>▪ Kediri,</li> <li>▪ Singasari</li> <li>▪ Majapahit</li> <li>▪ Buleleng</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca buku teks tentang perkembangan kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia (Kutai, Tarumanegara, Kalingga, Sriwijaya, Mataram Kuno, Kediri, Singasari, Majapahit, Buleleng)</li> <li>▪ Melakukan tanya jawab/diskusi untuk mengidentifikasi kondisi kehidupan social ekonomi masyarakat pada masa kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia (Kutai, Tarumanegara, Kalingga, Sriwijaya, Mataram Kuno, Kediri, Singasari, Majapahit, Buleleng)</li> <li>▪ Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang kondisi perkembangan kebudayaan pada masa kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia (Kutai, Tarumanegara, Kalingga, Sriwijaya, Mataram Kuno, Kediri, Singasari, Majapahit, Buleleng)</li> </ul>	<p>3.6.1 Menjelaskan perkembangan kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia (Kutai, Tarumanegara, Kalingga, Sriwijaya, Mataram Kuno, Kediri, Singasari, Majapahit, Buleleng)</p> <p>3.6.2 Mengidentifikasi kondisi kehidupan social ekonomi masyarakat kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia (Kutai, Tarumanegara, Kalingga, Sriwijaya, Mataram Kuno, Kediri, Singasari, Majapahit, Buleleng)</p> <p>3.6.3 Menjelaskan perkembangan kebudayaan pada masa kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia (Kutai, Tarumanegara, Kalingga, Sriwijaya, Mataram Kuno, Kediri, Singasari, Majapahit, Buleleng)</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator
4.6 Menyajikan informasi tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu-Buddha yang masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan mengenai perkembangan kebudayaan pada masa kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia</li> <li>▪ Menyajikan karya tulis mengenai analisis nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu-Buddha dan masih berpengaruh dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini</li> <li>▪ Mempresentasikan karya tulis dalam kegiatan diskusi</li> </ul>	<p>4.6.1 Menyajikan laporan hasil analisis nilai-nilai budaya pada masa kerajaan Hindu-Buddha dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini</p> <p>4.6.2 Menyajikan laporan hasil analisis unsur budaya pada masa kerajaan Hindu-Buddha dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini</p>
3.7 Menganalisis teori, proses masuk, dan perkembangan agama serta kebudayaan Islam di Indonesia serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Kedatangan Islam di Indonesia <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Teori-teori kedatangan Islam di Indonesia</li> <li>▪ Saluran masuk dan berkembangnya agama Islam di Indonesia</li> <li>▪ Akulturasi dan perkembangan budaya Islam</li> <li>▪ Jaringan perdagangan pada masa Islam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca buku teks tentang teori kedatangan Islam di Indonesia</li> <li>▪ Menelusuri saluran penyebaran Islam di Indonesia berdasarkan informasi dari buku bacaan dan sumber internet</li> <li>▪ Melakukan tanya jawab/diskusi untuk memahami akulturasi budaya local dan budaya Islam dalam seni bangunan, sastra, music, tari, dan wayang</li> <li>▪ Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber bacaan tertulis, internet, maupun peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat untuk mengidentifikasi pengaruh Islam dalam kehidupan social, pemerintahan, dan kepercayaan</li> <li>▪ Mengamati kegiatan perdagangan dan mengidentifikasi kota-kota Bandar perdagangan pada masa Islam dengan membaca data dari berbagai sumber bacaan tertulis dan sumber internet,</li> </ul>	<p>3.7.1 Menjelaskan teori-teori perkembangan agama Islam di Indonesia</p> <p>3.7.2 Menjelaskan saluran masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia</p> <p>3.7.3 Mengidentifikasi bentuk-bentuk akulturasi budaya local dan budaya Islam dalam seni bangunan, sastra, music, tari, dan wayang</p> <p>3.7.4 Mengidentifikasi bentuk-bentuk pengaruh Islam dalam kehidupan social, politik, dan budaya</p> <p>3.7.5 Menjelaskan perkembangan jaringan perdagangan pada masa Islam</p> <p>3.7.6 Mengidentifikasi kota-kota Bandar perdagangan pada masa Islam</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator
4.7 Menyajikan informasi secara kronologis tentang proses masuk dan perkembangan agama dan kebudayaan Islam melalui bukti serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan karya tulis mengenai identifikasi tentang proses masuk dan berkembangnya budaya Islam di lingkungan sekitar dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini</li> <li>Mempresentasikan karya tulis dalam kegiatan diskusi</li> </ul>	<p>4.7.1 Menyajikan laporan hasil identifikasi proses masuk dan berkembangnya budaya Islam di masyarakat</p> <p>4.7.1 Menyajikan laporan hasil identifikasi pengaruh budaya Islam dalam kehidupan masyarakat</p>
3.8 Menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia melalui contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia <ul style="list-style-type: none"> <li>Perlak</li> <li>Samudra Pasai</li> <li>Aceh</li> <li>Demak</li> <li>Mataram</li> <li>Banten</li> <li>Pontianak</li> <li>Banjar</li> <li>Gowa-Tallo</li> <li>Ternate dan Tidore</li> <li>Papua</li> <li>Nusa Tenggara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks tentang kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia (Perlak, Samudra Pasai, Aceh, Demak, Mataram, Pontianak, Banjar, Gowa-Tallo, Ternate dan Tidore, Papua, dan Nusa Tenggara)</li> <li>Melakukan tanya jawab/diskusi untuk mengidentifikasi kondisi sosial ekonomi masyarakat pada masa kerajaan Islam (Perlak, Samudra Pasai, Aceh, Demak, Mataram, Pontianak, Banjar, Gowa-Tallo, Ternate dan Tidore, Papua, dan Nusa Tenggara)</li> <li>Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang kondisi perkembangan kebudayaan pada masa kerajaan Islam di Indonesia (Perlak, Samudra Pasai, Aceh, Demak, Mataram, Pontianak, Banjar, Gowa-Tallo, Ternate dan Tidore, Papua, dan Nusa Tenggara)</li> </ul>	<p>3.8.1 Menjelaskan perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia (Perlak, Samudra Pasai, Aceh, Demak, Mataram, Pontianak, Banjar, Gowa-Tallo, Ternate dan Tidore, Papua, dan Nusa Tenggara)</p> <p>3.8.2 Mengidentifikasi kondisi sosial ekonomi masyarakat pada masa kerajaan Islam (Perlak, Samudra Pasai, Aceh, Demak, Mataram, Pontianak, Banjar, Gowa-Tallo, Ternate dan Tidore, Papua, dan Nusa Tenggara)</p> <p>3.8.3 Menjelaskan perkembangan kebudayaan pada masa kerajaan Islam di Indonesia (Perlak, Samudra Pasai, Aceh, Demak, Mataram, Pontianak, Banjar, Gowa-Tallo, Ternate dan Tidore, Papua, dan Nusa Tenggara)</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator
4.8 Menyajikan informasi tentang nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Islam dan yang masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan mengenai perkembangan kebudayaan pada masa kerajaan Islam di Indonesia</li> <li>Menyajikan karya tulis mengenai analisis nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Islam dan masih berpengaruh dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini</li> <li>Mempresentasikan karya tulis dalam kegiatan diskusi</li> </ul>	<p>4.8.1 Menyajikan laporan hasil analisis nilai-nilai budaya pada masa kerajaan Islam dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini</p> <p>4.8.2 Menyajikan laporan hasil analisis unsur budaya pada masa kerajaan Islam dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini</p>
3.9 Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Belanda, Inggris) di Indonesia	Kolonialisme dan Imperialisme di Indonesia <ul style="list-style-type: none"> <li>Latarbelakang kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia</li> <li>Proses kedatangan bangsa-bangsa Eropa ke Indonesia</li> <li>Masa kekuasaan VOC di Indonesia</li> <li>Perebutan hegemoni bangsa-bangsa Eropa di Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks tentang latarbelakang kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia</li> <li>Melakukan tanya jawab tentang proses kedatangan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Inggris, dan Belanda) di Indonesia</li> <li>Mengumpulkan informasi dari sumber bacaan tertulis dan sumber internet tentang perkembangan kekuasaan VOC di Indonesia</li> <li>Mendeskripsikan masa pemerintahan Republik Bataaf, pemerintahan Inggris, dan pemerintahan Kolonial Belanda di Indonesia</li> </ul>	<p>3.9.1 Mengidentifikasi latar belakang kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia</p> <p>3.9.2 Menjelaskan proses kedatangan bangsa Eropa di Indonesia</p> <p>3.9.3 Menjelaskan masa kekuasaan VOC di Indonesia</p> <p>3.9.4 Mendeskripsikan masa pemerintahan Republik Bataaf, pemerintahan Inggris, dan Pemerintahan pendudukan Inggris, dan Pemerintahan Kolonial Belanda di Indonesia</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator
4.9 Menyajikan informasi mengenai proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa di Indonesia		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis sumber yang dikumpulkan untuk menarik kesimpulan tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa di Indonesia</li> <li>Menyusun laporan hasil analisis tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan satu bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Inggris, dan Belanda) di Indonesia dalam bentuk karya tulis</li> <li>Mempresentasikan karya tulis dalam kegiatan diskusi</li> </ul>	<p>4.9.1 Menyajikan laporan hasil analisis tentang proses masuk salah satu bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Inggris, dan Belanda) di Indonesia</p> <p>4.9.2 Menyajikan laporan hasil analisis tentang perkembangan penjajahan salah satu bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Inggris, dan Belanda) di Indonesia</p>
3.10 Menganalisis upaya perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20	Perang melawan kolonialisme <ul style="list-style-type: none"> <li>Perang melawan Portugis</li> <li>Perang melawan Spanyol</li> <li>Perang melawan Inggris</li> <li>Perang melawan Belanda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks tentang perlawanan rakyat Demak, Maluku, dan Aceh terhadap Portugis</li> <li>Melakukan tanya jawab tentang perlawanan rakyat Minahasa terhadap Spanyol</li> <li>Mengamati dan mengidentifikasi bentuk perlawanan rakyat Yogyakarta dan Palembang terhadap Inggris berdasarkan informasi dari bacaan sumber tertulis dan sumber internet</li> <li>Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber untuk mendeskripsikan perlawanan Sultan Agung (Mataram), Sultang Ageng Tirtayasa (Banten), Sultan Hasanudin (Makassar), Pattimura (Maluku), Pangeran Diponegoro</li> </ul>	<p>3.10.1 Menjelaskan perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris)</p> <p>3.10.2 Mengidentifikasi strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris)</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator
4.10 Menyajikan informasi tentang upaya perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20		<p>(Jawa), Tuanku Imam Bonjol (Minangkabau), Pangeran Antasari (Banjar), I Gusti Ketut Jelantik (Bali), Cut Nyak Dhien (Aceh), dan Sisingamangaraja XII (Tapanuli) terhadap VOC dan Pemerintah Kolonial Belanda melalui bacaan dan sumber-sumber lain</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis sumber yang dikumpulkan untuk menarik kesimpulan tentang bentuk perlawanan bangsa Indonesia terhadap kolonialisme bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) yang ada di daerahnya</li> <li>Menyusun hasil identifikasi dalam bentuk karya tulis sederhana</li> <li>Mempresentasikan hasil karya tulis</li> </ul>	<p>4.10.1 Menyajikan karya tulis hasil analisis bentuk perlawanan rakyat Indonesia terhadap bangsa Portugis</p> <p>4.10.2 Menyajikan karya tulis hasil analisis bentuk perlawanan rakyat Indonesia terhadap bangsa Spanyol</p> <p>4.10.3 Menyajikan karya tulis hasil analisis bentuk perlawanan rakyat Indonesia terhadap bangsa Inggris</p> <p>4.10.4 Menyajikan karya tulis hasil analisis bentuk perlawanan rakyat Indonesia terhadap bangsa Belanda</p>
3.11 Menganalisis dampak penjajahan bangsa Eropa dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, budaya, social-ekonomi dan pendidikan masa kini	Dampak perkembangan kolonialisme dan imperialism bangsa Eropa <ul style="list-style-type: none"> <li>Bangsa Portugis</li> <li>Bangsa Spanyol</li> <li>Bangsa Inggris</li> <li>Bangsa Belanda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks tentang dampak penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Inggris, dan Belanda) di Indonesia dalam bidang politik dan ekonomi</li> <li>Melakukan tanya jawab tentang dampak penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Inggris, dan Belanda) di Indonesia dalam bidang social dan budaya</li> <li>Mengumpulkan informasi dari bacaan sumber tertulis dan sumber internet untuk mengidentifikasi dampak penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Inggris, dan Belanda) di Indonesia dalam bidang pendidikan</li> </ul>	<p>3.11.1 Mengidentifikasi dampak penjajahan bangsa Eropa yang berpengaruh positif bagi kemajuan bangsa Indonesia dalam bidang politik, budaya, social, ekonomi, dan pendidikan</p> <p>3.11.2 Mengidentifikasi dampak penjajahan bangsa Eropa yang berpengaruh negatif bagi kehidupan bangsa Indonesia dalam bidang politik, budaya, social, ekonomi, dan pendidikan</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator
4.11 Menyajikan informasi tentang dampak penjajahan bangsa Eropa dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, budaya, social, ekonomi, dan pendidikan terutama yang masih berkelanjutan pada masa kini		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis informasi yang dikumpulkan untuk menarik kesimpulan tentang dampak penjajahan bangsa Eropa di Indonesia dalam bidang pendidikan yang masih berkelanjutan pada masa kini</li> <li>Menyusun karya tulis tentang perbedaan dan persamaan lembaga pendidikan pada masa kolonial dengan lembaga pendidikan pada masa kini</li> <li>Mempresentasikan hasil karya tulis</li> </ul>	<p>4.11.1 Menyajikan karya tulis hasil analisis persamaan lembaga pendidikan pada masa kolonial dengan lembaga pendidikan pada masa kini</p> <p>4.11.2 Menyajikan karya tulis hasil analisis perbedaan lembaga pendidikan pada masa kolonial dengan lembaga pendidikan pada masa kini</p>
3.12 Memahami nilai-nilai Sumpah Pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini	Sumpah Pemuda dan Jati Diri Keindonesiaan <ul style="list-style-type: none"> <li>Kemunculan golongan elite baru Indonesia</li> <li>Organisasi pergerakan nasional dan pencarian jati diri keindonesian</li> <li>Sumpah Pemuda sebagai tonggak persatuan dan kesatuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks tentang dampak pelaksanaan Politik Etis bagi perkembangan pendidikan modern dan munculnya golongan elite baru Indonesia</li> <li>Melakukan tanya jawab tentang perjuangan organisasi pergerakan nasional, organisasi keagamaan, organisasi pemuda, dan organisasi perempuan dalam menumbuhkan kesadaran kebangsaan.</li> <li>Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber untuk mendeskripsikan pelaksanaan Kongres Pemuda I dan Kongres Pemuda II</li> </ul>	<p>3.12.1 Menjelaskan latar belakang munculnya golongan elite baru Indonesia</p> <p>3.12.2 Menganalisis perjuangan organisasi pergerakan nasional, organisasi keagamaan, organisasi pemuda, dan organisasi perempuan</p> <p>3.12.3 Menjelaskan pelaksanaan Kongres Pemuda dan Sumpah Pemuda</p>
4.12 Menyajikan informasi tentang penerapan nilai-nilai Sumpah Pemuda dan maknanya dalam kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis dan menarik kesimpulan dari informasi yang dikumpulkan mengenai pelaksanaan kongres pemuda dan sumpah pemuda</li> <li>Menyajikan karya tulis tentang hasil analisis penerapan nilai-nilai semangat Sumpah Pemuda pada masa kini</li> <li>Mempresentasikan hasil karya tulis</li> </ul>	<p>4.12.1 Menyajikan karya tulis hasil analisis tentang nilai-nilai semangat Sumpah Pemuda</p> <p>4.12.2 Menyajikan karya tulis hasil analisis tentang makna penting Sumpah Pemuda bagi kehidupan kebangsaan Indonesia pada masa kini</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator
3.13 Menganalisis dampak penduduk Jepang dan respon bangsa Indonesia	Pendudukan Jepang di Indonesia <ul style="list-style-type: none"> <li>Proses kedatangan Jepang</li> <li>Pemerintahan pendudukan Jepang di Indonesia</li> <li>Perlawanan terhadap pemerintahan pendudukan Jepang</li> <li>Dampak pemerintahan pendudukan Jepang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks tentang proses kedatangan Jepang di Indonesia</li> <li>Melakukan tanya jawab/diskusi tentang kondisi politik, militer, ekonomi, dan social pemerintahan Pendudukan Jepang di Indonesia</li> <li>Mengamati dan mengidentifikasi perlawanan rakyat Indonesia terhadap pemerintahan Pendudukan Jepang berdasarkan informasi dari berbagai sumber sejarah</li> </ul>	<p>3.13.1 Menjelaskan proses kedatangan Jepang di Indonesia</p> <p>3.13.2 Mengidentifikasi kondisi politik, militer, ekonomi, dan social pemerintahan Pendudukan Jepang di Indonesia</p> <p>3.13.3 Menjelaskan perlawanan rakyat terhadap pemerintahan pendudukan Jepang</p> <p>3.13.4 Mendeskripsikan dampak pemerintahan pendudukan Jepang di Indonesia</p>
4.13 Menyajikan informasi tentang dampak dan respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber sejarah untuk menjelaskan dampak pemerintahan pendudukan Jepang di Indonesia</li> <li>Menganalisis informasi yang dikumpulkan untuk menarik kesimpulan tentang dampak pemerintahan pendudukan Jepang di Indonesia</li> <li>Menyusun karya tulis hasil analisis dampak dan respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang yang ada di daerah sekitar</li> <li>Mempresentasikan hasil karya tulis</li> </ul>	<p>4.13.1 Menyajikan karya tulis hasil analisis dampak pendudukan Jepang</p> <p>4.13.2 Menyajikan karya tulis hasil analisis respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator
3.14 Menganalisis peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia	Tokoh-Tokoh Nasional dan Daerah dalam Memperjuangkan Kemerdekaan <ul style="list-style-type: none"> <li>Tokoh Nasional</li> <li>Tokoh Daerah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks tentang peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia</li> <li>Melakukan tanya jawab tentang tokoh-tokoh nasional yang berperan dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia</li> </ul>	<p>3.14.1 Menjelaskan peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia</p> <p>3.14.2 Mengidentifikasi nilai-nilai keteladanan dari tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia</p>
4.14 Menyajikan informasi berupa biografi salah satu tokoh nasional atau daerah yang berperan dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencari tahu tokoh-tokoh daerah yang berperan dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia melalui berbagai sumber pustaka, internet dan sumber-sumber lainnya</li> <li>Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia</li> <li>Menyusun biografi hasil analisis peran i salah satu tokoh nasional atau daerah yang dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia</li> <li>Mempresentasikan hasil biografi dalam diskusi kelas</li> </ul>	<p>4.14.1 Menyajikan karya biografi salah seorang tokoh nasional yang berperan dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia</p> <p>4.14.2 Menyajikan karya biografi salah seorang tokoh daerah yang berperan dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator
3.15 Menganalisis peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan social, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia	Proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia <ul style="list-style-type: none"> <li>Beberapa peristiwa penting menjelang proklamasi</li> <li>Detik-detik proklamasi kemerdekaan</li> <li>Makna proklamasi kemerdekaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks tentang peristiwa penting menjelang proklamasi (menyerahnya Jepang kepada Sekutu dan peristiwa Rengasdengklok)</li> <li>Melakukan tanya jawab/diskusi tentang persiapan menjelang proklamasi kemerdekaan</li> <li>Mengamati dan mengidentifikasi penyebaran berita proklamasi berdasarkan informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber sejarah</li> <li>Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber sejarah untuk mengidentifikasi makna proklamasi kemerdekaan bagi kehidupan social, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia</li> <li>Menganalisis informasi yang dikumpulkan untuk menarik kesimpulan tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan bangsa Indonesia</li> <li>Menyusun karya tulis hasil analisis makna proklamasi kemerdekaan bagi kehidupan bangsa Indonesia dalam bidang social, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan</li> <li>Mempresentasikan hasil karya tulis</li> </ul>	<p>3.15.1 Mengidentifikasi beberapa peristiwa penting menjelang proklamasi kemerdekaan</p> <p>3.15.2 Mendeskripsikan peristiwa proklamasi</p> <p>3.15.3 Menganalisis makna proklamasi kemerdekaan bagi kehidupan bangsa Indonesia</p>
4.15 menyajikan informasi tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan social, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia			<p>4.15.1 Menyajikan karya tulis hasil analisis tentang makna proklamasi kemerdekaan bagi kehidupan bangsa Indonesia dalam bidang social dan budaya</p> <p>4.15.2 Menyajikan karya tulis hasil analisis tentang makna proklamasi kemerdekaan bagi kehidupan bangsa Indonesia dalam bidang politik dan ekonomi</p> <p>4.15.1 Menyajikan karya tulis hasil analisis tentang makna proklamasi kemerdekaan bagi kehidupan bangsa Indonesia dalam bidang pendidikan</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator
3.16 Menganalisis peristiwa pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini	Pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia <ul style="list-style-type: none"> <li>Pembentukan badan-badan kelengkapan negara</li> <li>Perubahan dan perkembangan politik pada awal kemerdekaan</li> <li>Makna pembentukan pemerintahan pertama bagi kehidupan kebangsaan masa kini</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks tentang hasil sidang PPKI pertama</li> <li>Melakukan tanya jawab/diskusi tentang pembentukan alat kelengkapan negara</li> <li>Mengamati perubahan politik pada awal kemerdekaan berdasarkan informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber sejarah</li> <li>Mengumpulkan data dari berbagai sumber untuk mengidentifikasi makna pembentukan pemerintahan pertama bagi kehidupan bangsa Indonesia</li> <li>Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini</li> <li>Menyusun karya tulis hasil analisis tentang pembentukan lembaga negara dan maknanya bagi kehidupan bangsa Indonesia masa kini</li> <li>Mempresentasikan hasil karya tulis</li> </ul>	<p>3.16.1 Menjelaskan hasil sidang PPKI pertama</p> <p>3.16.2 Menjelaskan proses pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia</p> <p>3.16.3 Mendeskripsikan perubahan politik pada awal kemerdekaan</p> <p>3.16.4 Menjelaskan makna penting pembentukan pemerintahan pertama bagi kehidupan bangsa Indonesia</p>
4.16 menyajikan informasi tentang proses pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia pada awal kemerdekaan serta maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini</li> <li>Menyusun karya tulis hasil analisis tentang pembentukan lembaga negara dan maknanya bagi kehidupan bangsa Indonesia masa kini</li> <li>Mempresentasikan hasil karya tulis</li> </ul>	<p>4.16.1 Menyajikan karya tulis hasil analisis tentang proses pembentukan lembaga negara</p> <p>4.16.2 Menyajikan karya tulis hasil analisis tentang makna pembentukan lembaga negara bagi kehidupan bangsa Indonesia masa kini</p>
3.17 Menganalisis peran dan nilai-nilai perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta sebagai proklamator serta tokoh-tokoh lainnya sekitar proklamasi	Tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia <ul style="list-style-type: none"> <li>Soekarno</li> <li>Mohammad Hatta</li> <li>Tokoh lainnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks tentang peran dan nilai-nilai perjuangan Soekarno sebagai tokoh proklamator kemerdekaan Indonesia</li> <li>Melakukan tanya jawab tentang peran penting Mohammad Hatta sebagai tokoh proklamator kemerdekaan Indonesia</li> <li>Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber pustaka, internet dan sumber-sumber lainnya untuk mengidentifikasi tokoh-tokoh lain yang ikut berperan memperjuangkan proklamasi kemerdekaan Indonesia</li> </ul>	<p>3.17.1 Mengidentifikasi peran dan nilai-nilai perjuangan Soekarno sebagai tokoh proklamator kemerdekaan Indonesia</p> <p>3.17.2 Menjelaskan peran dan nilai-nilai perjuangan Mohammad Hatta sebagai tokoh proklamator kemerdekaan Indonesia</p> <p>3.17.3 Menjelaskan peran dan nilai-nilai perjuangan tokoh-tokoh lain pada masa sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator
4.17 Menyajikan informasi tentang peran dan nilai-nilai perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta serta tokoh-tokoh lainnya sekitar proklamasi		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang peran Soekarno-Hatta beserta tokoh-tokoh lain dalam memperjuangkan proklamasi kemerdekaan Indonesia</li> <li>Menyusun biografi hasil analisis tentang salah satu tokoh yang berperan penting dalam memperjuangkan proklamasi kemerdekaan Indonesia</li> <li>Mempresentasikan hasil biografi dalam diskusi kelas</li> </ul>	<p>4.17.1 Menyajikan karya biografi Soekarno sebagai tokoh proklamator kemerdekaan Indonesia</p> <p>4.17.2 Menyajikan karya biografi Mohammad Hatta sebagai tokoh proklamator kemerdekaan Indonesia</p> <p>4.17.3 Menyajikan karya biografi tokoh-tokoh lain yang berperan dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia</p>
3.18 Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda melalui perundingan/diplomasi dan peperangan	Perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia <ul style="list-style-type: none"> <li>Perlawanan terhadap Sekutu</li> <li>Perlawanan terhadap Belanda</li> <li>Perjuangan diplomasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks tentang perjuangan bangsa Indonesia menghadapi Sekutu</li> <li>Melakukan tanya jawab tentang perlawanan bangsa Indonesia menghadapi agresi militer Belanda</li> <li>Mengumpulkan data dari berbagai sumber sejarah untuk mengidentifikasi perjuangan diplomasi bangsa Indonesia untuk mempertahankan kemerdekaan</li> <li>Menjelaskan perjuangan bangsa Indonesia untuk memperoleh pengakuan kedaulatan melalui diplomasi</li> </ul>	<p>3.18.1 Menjelaskan perjuangan bangsa Indonesia untuk mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu melalui peperangan</p> <p>3.18.2 Menjelaskan perjuangan bangsa Indonesia untuk mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Belanda melalui peperangan</p> <p>3.18.3 Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia untuk memperoleh pengakuan kedaulatan melalui diplomasi</p>
4.18 Menyajikan informasi tentang perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda baik melalui diplomasi/ perundingan maupun peperangan		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi peristiwa perlawanan rakyat di salah satu daerah di Indonesia dan dampaknya bagi perjuangan bangsa Indonesia dalam diplomasi Internasional untuk memperoleh pengakuan kedaulatan</li> <li>Menyusun hasil identifikasi dalam bentuk karya tulis</li> <li>Mempresentasikan hasil karya tulis</li> </ul>	<p>4.18.1 Menyajikan karya tulis hasil identifikasi tentang perlawanan rakyat di salah satu daerah di Indonesia</p> <p>4.18.2 Menyajikan karya tulis hasil identifikasi tentang dampak dari perlawanan rakyat di salah satu daerah di Indonesia bagi perjuangan diplomasi Internasional untuk memperoleh pengakuan kedaulatan</p>

## B. TINGKATAN VI (SETARA KELAS XII SMA/MA)

Nama Satuan pendidikan : PKBM Paket C

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia

Tingkatan : VI setara kelas XII SMA

Kompetensi Inti : 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator
3.1 Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa, (antara lain: pemberontakan PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30-S/PKI)	Berbagai pergolakan pada periode 1945-1965 <ul style="list-style-type: none"> <li>Pergolakan berkaitan dengan ideology (pemberontakan PKI di Madiun 1948, pemberontakan DI/TII, dan pemberontakan G 30 S/PKI)</li> <li>Pergolakan berkaitan dengan kepentingan (pemberontakan APRA di Bandung, pemberontakan Andi Aziz, dan pemberontakan Republik Maluku Selatan)</li> <li>Pergolakan berkaitan dengan ketidakpuasan terhadap pemerintah pusat (pemberontakan PPRI di Sumatera, dan pemberontakan Permesta di Sulawesi)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks tentang pergolakan berkaitan dengan ideology (pemberontakan PKI di Madiun 1948, pemberontakan DI/TII, dan pemberontakan G 30 S/PKI)</li> <li>Melakukan tanya jawab/diskusi tentang pergolakan berkaitan dengan kepentingan (pemberontakan APRA di Bandung, pemberontakan Andi Aziz, dan pemberontakan Republik Maluku Selatan)</li> <li>Mengumpulkan data dari berbagai sumber tentang pergolakan berkaitan dengan ketidakpuasan terhadap pemerintah pusat (pemberontakan PPRI di Sumatera, dan pemberontakan Permesta di Sulawesi).</li> <li>Menganalisis data tentang perjuangan bangsa Indonesia menghadapi berbagai pergolakan pada periode 1945-1965</li> <li>Merekonstruksi salah satu pemberontakan dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini serta menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah</li> <li>Menyampaikan cerita sejarah dalam diskusi kelas</li> </ul>	<p>3.1.1 Menjelaskan pergolakan yang berkaitan dengan ideologi</p> <p>3.1.2 Mendeskripsikan pergolakan yang berkaitan dengan kepentingan</p> <p>3.1.3 Menjelaskan pergolakan yang berkaitan dengan system pemerintahan</p>
4.1 Menyajikan informasi tentang perjuangan bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa, (antara lain: pemberontakan PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30-S/PKI)			<p>4.1.1 Menyajikan cerita hasil konstruksi tentang salah satu pemberontakan yang mengancam integrasi bangsa</p> <p>4.1.2 Menyajikan cerita dampak atau pengaruh salah satu pemberontakan yang mengancam integrasi bangsa bagi kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator
3.2 Mengevaluasi peran dan nilai-nilai perjuangan tokoh nasional dan daerah dalam mempertahankan keutuhan negara dan bangsa Indonesia pada masa 1945-1965	Dari konflik menuju integrasi <ul style="list-style-type: none"> <li>Kesadaran pentingnya integrasi bangsa</li> <li>Tokoh nasional pejuang integrasi bangsa</li> <li>Tokoh daerah pejuang integrasi bangsa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks tentang kesadaran terhadap pentingnya integrasi bangsa</li> <li>Melakukan tanya jawab mengenai tokoh nasional yang berjuang mempertahankan keutuhan negara dan bangsa Indonesia</li> <li>Mengumpulkan data dari berbagai sumber untuk mengidentifikasi tokoh-tokoh daerah yang memiliki peran penting dalam memperjuangkan keutuhan negara dan bangsa Indonesia</li> <li>Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait peran dan nilai-nilai perjuangan tokoh nasional dan daerah dalam mempertahankan keutuhan negara dan bangsa Indonesia pada masa 1945-1965</li> <li>Membuat karya biografi tentang tokoh nasional atau daerah yang berperan menumpas pemberontakan pada tahun 1945-1965</li> <li>Mempresentasikan tugas dalam diskusi kelas</li> </ul>	<p>3.2.1 Menjelaskan kesadaran terhadap pentingnya integrasi bangsa</p> <p>3.2.2 Mengidentifikasi peran dan nilai-nilai tokoh nasional yang berjuang mempertahankan keutuhan negara dan bangsa Indonesia</p> <p>3.2.3 Mengidentifikasi peran dan nilai-nilai tokoh daerah yang berjuang mempertahankan keutuhan negara dan bangsa Indonesia</p>
4.2 Menyajikan informasi tentang peran dan nilai-nilai perjuangan tokoh nasional dan daerah yang berjuang mempertahankan keutuhan negara dan bangsa Indonesia pada masa 1945-1965			<p>4.2.1 Menyajikan tulisan biografi mengenai salah satu tokoh nasional yang berjuang mempertahankan keutuhan negara</p> <p>4.2.2 Menyajikan tulisan biografi mengenai salah satu tokoh daerah yang berjuang mempertahankan keutuhan negara</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator
3.3 Menganalisis perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa awal kemerdekaan sampai masa Demokrasi Liberal	Indonesia Pada Masa Awal Kemerdekaan Sampai masa Demokrasi Liberal <ul style="list-style-type: none"> <li>Indonesia pada masa awal kemerdekaan</li> <li>Indonesia pada masa Demokrasi Liberal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks tentang perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa awal kemerdekaan</li> <li>Melakukan tanya jawab tentang perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin</li> <li>Mengumpulkan data dari berbagai sumber untuk mengidentifikasi kondisi social dan budaya bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Liberal</li> <li>Menganalisis data tentang perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin</li> <li>Menyajikan kliping mengenai pelaksanaan pemilu 1955</li> <li>Menyajikan hasil analisis mengenai penyebab kegagalan kebijakan ekonomi Gerakan Benteng dalam bentuk karya tulis</li> <li>Mempresentasikan karya tulis dalam diskusi kelas</li> </ul>	<p>3.3.1 Menjelaskan perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa awal kemerdekaan</p> <p>3.3.2 Mengidentifikasi perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Liberal</p> <p>3.3.2 Menjelaskan perkembangan kehidupan social dan budaya bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Liberal</p>
4.3 Menyajikan informasi tentang perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada awal kemerdekaan sampai dengan masa demokrasi Liberal			<p>4.3.1 Menyajikan kliping mengenai pelaksanaan pemilu 1955</p> <p>4.3.2 Menyajikan karya tulis hasil analisis tentang penyebab kegagalan kebijakan ekonomi Gerakan Benteng</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator
3.4 Menganalisis perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin	Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin (1959-1965) <ul style="list-style-type: none"> <li>Latar belakang terbentuknya Demokrasi Terpimpin</li> <li>Perkembangan Politik pada masa Demokrasi Terpimpin</li> <li>Perkembangan Ekonomi pada masa Demokrasi Terpimpin</li> <li>Perkembangan social dan budaya pada masa Demokrasi Terpimpin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks tentang latar belakang terbentuknya Demokrasi Terpimpin</li> <li>Melakukan tanya jawab/diskusi tentang kehidupan politik bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin</li> <li>Mengamati perkembangan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin berdasarkan informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber</li> <li>Mengumpulkan data dari berbagai sumber untuk mengidentifikasi kondisi social dan budaya bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin</li> </ul>	<p>3.4.1 Menganalisis terbentuknya pemerintahan Demokrasi Terpimpin</p> <p>3.4.2 Mendeskripsikan system pemerintahan dan politik pada masa Demokrasi Terpimpin</p> <p>3.4.3 Menjelaskan upaya pembebasan Irian Barat</p> <p>3.4.4 Menjelaskan politik luar negeri Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin</p>
4.4 Menyajikan informasi tentang perkembangan kehidupan politik dan ekonomi pada masa Demokrasi Liberal		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan mengenai kondisi politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin</li> <li>Menyajikan laporan hasil analisis dalam bentuk tulisan mengenai penyimpangan dalam system pemerintahan dan konsep politik di Indonesia yang diakibatkan Dekret Presiden 5 Juli 1959</li> <li>Menyajikan laporan hasil analisis dalam bentuk tulisan mengenai penyebab kegagalan kebijakan ekonomi yang dicetuskan pemerintah pada masa Demokrasi Terpimpin</li> <li>Mempresentasikan laporan tertulis dalam diskusi kelas</li> </ul>	<p>4.4.1 Menyajikan laporan tertulis hasil analisis tentang bentuk penyimpangan dalam system pemerintahan dan konsep politik Indonesia yang diakibatkan Dekret 5 Juli 1959</p> <p>4.4.2 Menyajikan laporan tertulis hasil analisis tentang penyebab kegagalan kebijakan ekonomi yang dicetuskan pemerintah pada masa Demokrasi Terpimpin</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator
3.5 Menganalisis perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Orde Baru	Indonesia pada masa Orde Baru <ul style="list-style-type: none"> <li>Latar belakang munculnya Orde Baru</li> <li>Politik Indonesia pada masa Orde Baru</li> <li>Ekonomi Indonesia pada masa Orde baru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks tentang latar belakang terbentuknya Orde Baru</li> <li>Melakukan Tanya jawab/ diskusi tentang kondisi politik bangsa Indonesia pada masa Orde Baru</li> <li>Mengumpulkan data dari berbagai sumber untuk mengidentifikasi kondisi ekonomi bangsa Indonesia pada masa Orde Baru</li> </ul>	<p>3.5.1 Menjelaskan latar belakang terbentuknya Orde Baru</p> <p>3.5.2 Mengidentifikasi kondisi politik bangsa Indonesia pada masa Orde Baru</p> <p>3.5.3 Menjelaskan kondisi ekonomi bangsa Indonesia pada masa Orde Baru</p>
4.5 Menyajikan informasi tentang perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa Orde Baru		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa Orde Baru</li> <li>Menyusun karya tulis mengenai kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Orde Baru</li> <li>Mempresentasikan karya tulis dalam diskusi kelas</li> </ul>	<p>4.5.1 Menyajikan karya tulis hasil analisis tentang perkembangan kehidupan politik bangsa Indonesia pada masa Orde Baru</p> <p>4.5.2 Menyajikan karya tulis hasil analisis tentang perkembangan kehidupan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Orde Baru</p>
3.6 Menganalisis perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada awam Reformasi	Indonesia pada masa Reformasi <ul style="list-style-type: none"> <li>Latar belakang munculnya Reformasi di Indonesia</li> <li>Politik Indonesia pada masa Reformasi</li> <li>Ekonomi Indonesia pada masa Reformasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks tentang latar belakang munculnya Reformasi di Indonesia</li> <li>Melakukan Tanya jawab/ diskusi tentang kondisi politik bangsa Indonesia pada masa Reformasi</li> <li>Mengumpulkan data dari berbagai sumber untuk mengidentifikasi kondisi ekonomi bangsa Indonesia pada masa Reformasi</li> </ul>	<p>3.6.1 Menjelaskan latar belakang Munculnya Reformasi di Indonesia</p> <p>3.6.2 Mengidentifikasi kondisi politik bangsa Indonesia pada masa Reformasi</p> <p>3.6.3 Menjelaskan kondisi ekonomi bangsa Indonesia pada masa Reformasi</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator
4.6 Menyajikan informasi tentang perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa awal Reformasi		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa Reformasi</li> <li>Menyusun karya tulis mengenai kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Reformasi</li> <li>Mempresentasikan karya tulis dalam diskusi kelas</li> </ul>	<p>4.6.1 Menyajikan karya tulis hasil analisis tentang perkembangan kehidupan politik bangsa Indonesia pada masa Reformasi</p> <p>4.6.2 Menyajikan karya tulis hasil analisis tentang perkembangan kehidupan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Reformasi</p>
3.7 Mengevaluasi peran pelajar, mahasiswa, dan pemuda dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia	Peran pelajar, mahasiswa, dan pemuda dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia <ul style="list-style-type: none"> <li>Masa Demokrasi Terpimpin</li> <li>Masa Orde Baru</li> <li>Masa Reformasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks tentang Peran pelajar, mahasiswa, dan pemuda dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin</li> <li>Melakukan tanya jawab/ diskusi tentang peran pelajar, mahasiswa, dan pemuda dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia pada masa Orde Baru</li> <li>Mengumpulkan data dari berbagai sumber untuk mengidentifikasi peran pelajar, mahasiswa, dan pemuda dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia pada masa Reformasi</li> </ul>	<p>3.7.1 Menjelaskan peran pelajar, mahasiswa, dan pemuda dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin</p> <p>3.7.2 Mengidentifikasi peran pelajar, mahasiswa, dan pemuda dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia pada masa Orde Baru</p> <p>3.7.3 Menjelaskan peran pelajar, mahasiswa, dan pemuda dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia pada masa Reformasi</p>
4.7 Menyajikan informasi tentang peran pelajar, mahasiswa, dan pemuda dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait peran pelajar, mahasiswa, dan pemuda dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin hingga Reformasi</li> </ul>	4.7.1 Menyajikan karya tulis berbentuk biografi tentang pelajar atau mahasiswa yang menjadi tokoh pejuang perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan karya tulis sejarah berupa biografi salah satu pelajar atau mahasiswa yang menjadi tokoh pejuang perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin, Orde Baru, dan Reformasi</li> <li>Mempresentasikan tugas dalam diskusi kelas</li> </ul>	<p>4.7.2 Menyajikan karya tulis berbentuk biografi tentang pelajar atau mahasiswa yang menjadi tokoh pejuang perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia pada masa Orde Baru</p> <p>4.7.3 Menyajikan karya tulis berbentuk biografi tentang pelajar atau mahasiswa yang menjadi tokoh pejuang perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia pada masa Reformasi</p>
3.8 Mengevaluasi peran Indonesia dalam perdamaian dunia, antara lain: KAA, ASEAN, Non Blok, dan Misi Garuda, Deklarasi Djuanda, OKI, dan Jakarta Informal Meeting	Kontribusi Indonesia dalam Perdamaian Dunia <ul style="list-style-type: none"> <li>Politik luar negeri bebas aktif</li> <li>Pelaksanaan politik luar negeri bebas aktif</li> <li>Peran Indonesia dalam upaya menciptakan perdamaian dunia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks tentang politik luar negeri Indonesia bebas dan aktif</li> <li>Melakukan tanya jawab tentang pelaksanaan politik luar negeri bebas aktif</li> <li>Mengumpulkan data dari berbagai sumber untuk mengidentifikasi peran Indonesia dalam upaya menciptakan perdamaian dunia (KAA, ASEAN, Non Blok, dan Misi Garuda, Deklarasi Djuanda, OKI, dan Jakarta Informal Meeting)</li> </ul>	<p>3.8.1 Menjelaskan tentang pengertian politik luar negeri bebas aktif</p> <p>3.8.2 Mengidentifikasi pelaksanaan politik luar negeri bebas aktif Indonesia</p> <p>3.8.3 Menjelaskan peran Indonesia dalam perdamaian dunia</p>
4.8 Menyajikan informasi tentang peran Indonesia dalam perdamaian dunia, antara lain: KAA, ASEAN, Non Blok, dan Misi Garuda, Deklarasi Djuanda, OKI, dan Jakarta Informal Meeting		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait peran Indonesia dalam upaya menciptakan perdamaian dunia</li> <li>Menyajikan informasi hasil analisis peran KAA dan Kontingen Garuda dalam mengatasi konflik di berbagai negara dalam bentuk karya tulis</li> <li>Mempresentasikan karya tulis dalam diskusi kelas</li> </ul>	<p>4.8.1 Menyajikan karya tulis hasil analisis peran KAA dalam perdamaian dunia</p> <p>4.8.2 Menyajikan karya tulis hasil analisis peran Kontingen Garuda dalam mengatasi konflik di berbagai negara</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator
3.9 mengevaluasi kehidupan bangsa Indonesia dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era kemerdekaan (sejak proklamasi kemerdekaan sampai dengan Reformasi)	Prestasi Bangsa Indonesia Dalam Mengembangkan Iptek Pada Era Kemerdekaan <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Revolusi hijau</li> <li>▪ Teknologi transportasi</li> <li>▪ Teknologi komunikasi dan informasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca buku teks tentang pelaksanaan Revolusi Hijau pada masa Orde Baru</li> <li>▪ Melakukan tanya jawab tentang perkembangan teknologi transportasi Indonesia</li> <li>▪ Mengumpulkan data dari berbagai sumber tentang perkembangan sistem informasi dan komunikasi di Indonesia</li> <li>▪ Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bangsa Indonesia</li> <li>▪ Membuat karya tulis tentang salah satu hasil penemuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi ilmuwan Indonesia yang diakui dunia</li> <li>▪ Mempresentasikan karya tulis dalam diskusi kelas</li> </ul>	3.9.1 Menjelaskan penerapan Revolusi Hijau di Indonesia 3.9.2 Mengidentifikasi perkembangan teknologi transportasi Indonesia 3.9.3 Mendeskripsikan perkembangan sistem informasi dan komunikasi di Indonesia
4.9 Membuat studi evaluasi tentang kehidupan bangsa Indonesia dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di era kemerdekaan (sejak proklamasi sampai dengan Reformasi) dalam bentuk tulisan dan/ atau media lain			4.9.1 Menyajikan karya tulis hasil analisis tentang penemuan bangsa Indonesia di bidang ilmu pengetahuan yang diakui dunia 4.9.2 Menyajikan karya tulis hasil analisis tentang penemuan bangsa Indonesia di bidang teknologi yang diakui dunia